CLINICAL LEARNING ENVIRONMENT

Sarah Ulliya
Dept. Ilmu Keperawatan UNDIP

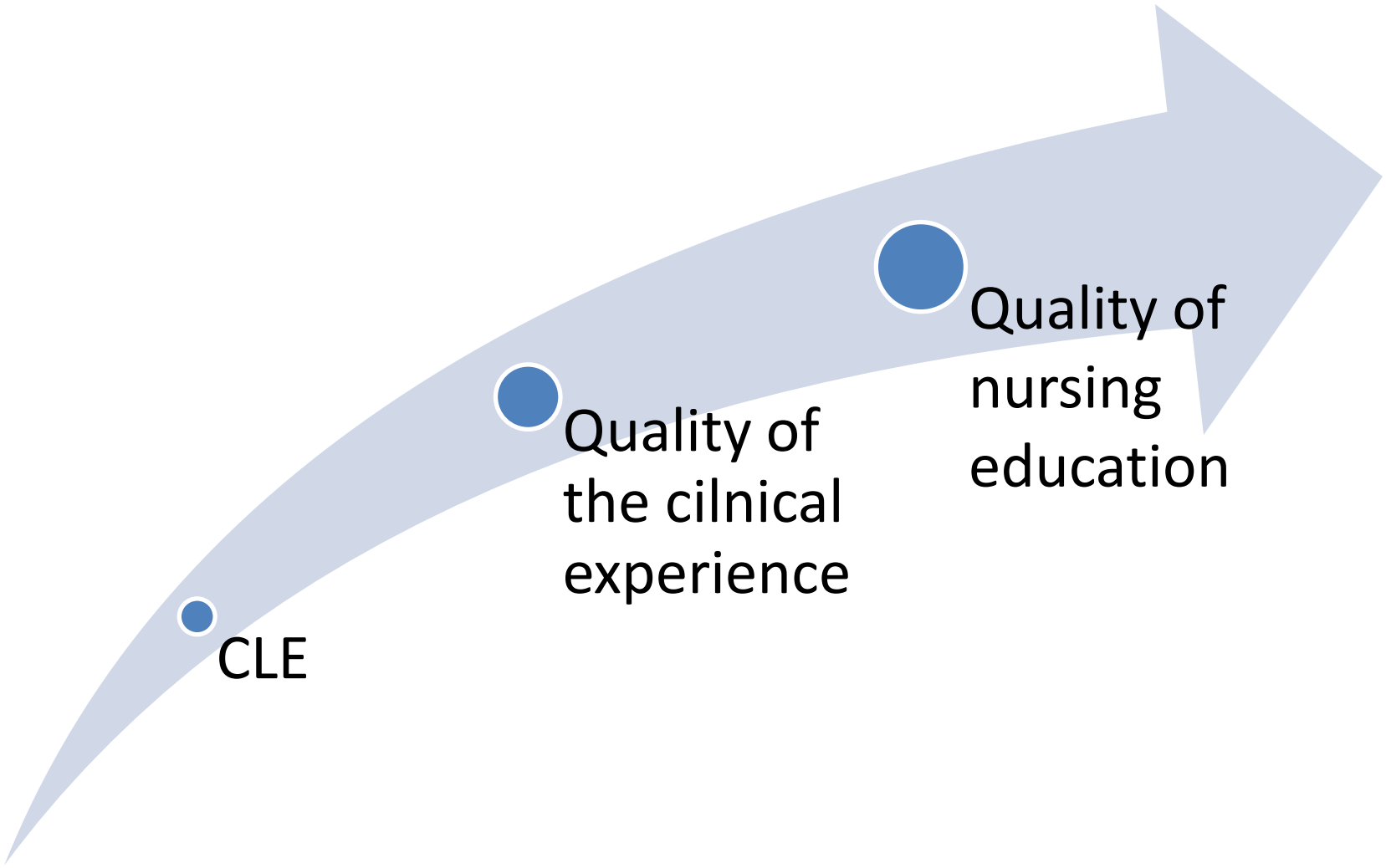
CLE
Quality of the cilnical experience
Quality of nursing education

Elgicil & Sari[18] menyebutkan lingkungan klinik sering menimbulkan ketidaknyamanan bagi mahasiswa. Mahasiswa memasuki lingkungan asing yang tidak bisa ia kontrol. Ketidaknyamanan mahasiswa di lingkungan klinik disebabkan antara lain kecemasan saat datang pertama kali, ketakutan melakukan kesalahan, kekhawatiran muncul kritik dari lingkungan. Adanya gap pengetahuan dan gap profesi.[9] Ketidakcukupan panduan dan beban kerja berlebih juga menjadi sumber stress mahasiswa.[11]

Persepsi mengenai lingkungan belajar klinik dinilai →Instrumen Clinical Learning Environment and Supervision (CLES) oleh Saarikoski et al.13 CLES terdiri dari 5 subskala yaitu ;

1. suasana ruang perawatan
2. Gaya kepemimpinan kepala ruang
3. Nilai-nilai keperawatan di ruangan
4. Nilai-nilai pembelajaran di ruangan
5. Hubungan supervisi

Tabel 2. Deskripsi tiap sub skala lingkungan belajar klinik

Dimensi lingkungan pembelajaran klinik	Mean	Standar Deviasi
Suasana ruang perawatan	3.69	0.62
Gaya kepemimpinan kepala ruang	3.89	0.57
Nilai-nilai perawatan di ruangan	3.79	0.60
Nilai-nilai pembelajaran di ruangan	3.81	0.64
Hubungan supervisi	3.78	0.61

4 faktor keefektifan mendukung pengembangan kompetensi dan kenyamanan mahasiswa.

1. akses mahasiswa terhadap preceptor
2. hubungan preceptor dengan mahasiswa
3. kesiapan peran pembimbing
4. keseluruhan budaya bimbingan yang dibentuk.

Kemampuan leadership Kepala ruangan

→ tanggungjawab dalam pelayanan keperawatan di ruangan.

→ pemimpin yang mengarahkan dan mengorganisir jalannya proses diruangan untuk mencapai tujuan pelayanan.

→ menciptakan suasana yang positif bagi siapa saja yang terlibat dalam aktifitas ruangan

→ mengatur penyediaan kebutuhan belajar bagi mahasiswa.

→ Keberhasilan berjalannya sistem di ruangan

→ penyelesaian situasi sulit dan pembentukan iklim positif dari

Supervisi

→hubungan persamaan dan mendukung belajar

→saling menghormati dalam hubungan supervisi

→perasaan saling percaya.

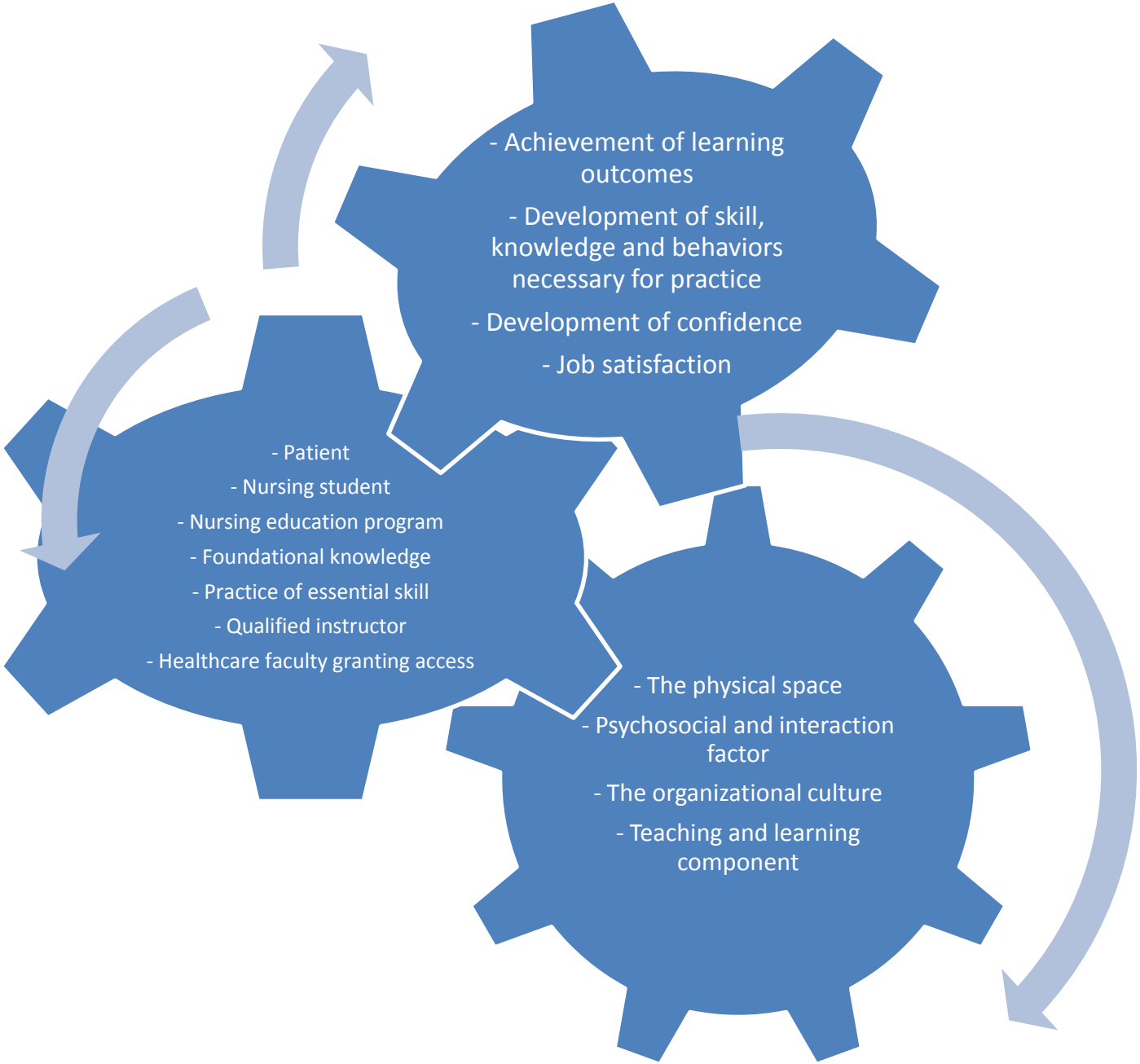
- Achievement of learning outcomes
- Development of skill, knowledge and behaviors necessary for practice
- Development of confidence
- Job satisfaction
- Patient
- Nursing student
- Nursing education program
- Foundational knowledge
- Practice of essential skill
- Qualified instructor
- Healthcare faculty granting access
- The physical space
- Psychosocial and interaction factor
- The organizational culture
- Teaching and learning component

Characteristic CLE

Menurut Flott &Linden,2015

Attributes

1. The physical space
2. Psychosocial and interaction factor
3. The organizational culture
4. Teaching and learning component

Antecedents

1. Patient
2. Nursing student
3. Nursing education program
4. Foundational knowledge
5. Practice of essential skill
6. Qualified instructor
7. Healthcare faculty granting access

Consequences

1. Achievement of learning outcomes
2. Development of skill, knowledge and behaviors necessary for practice
3. Development of confidence
4. Job satisfaction

Relationship between student engagement and CLE

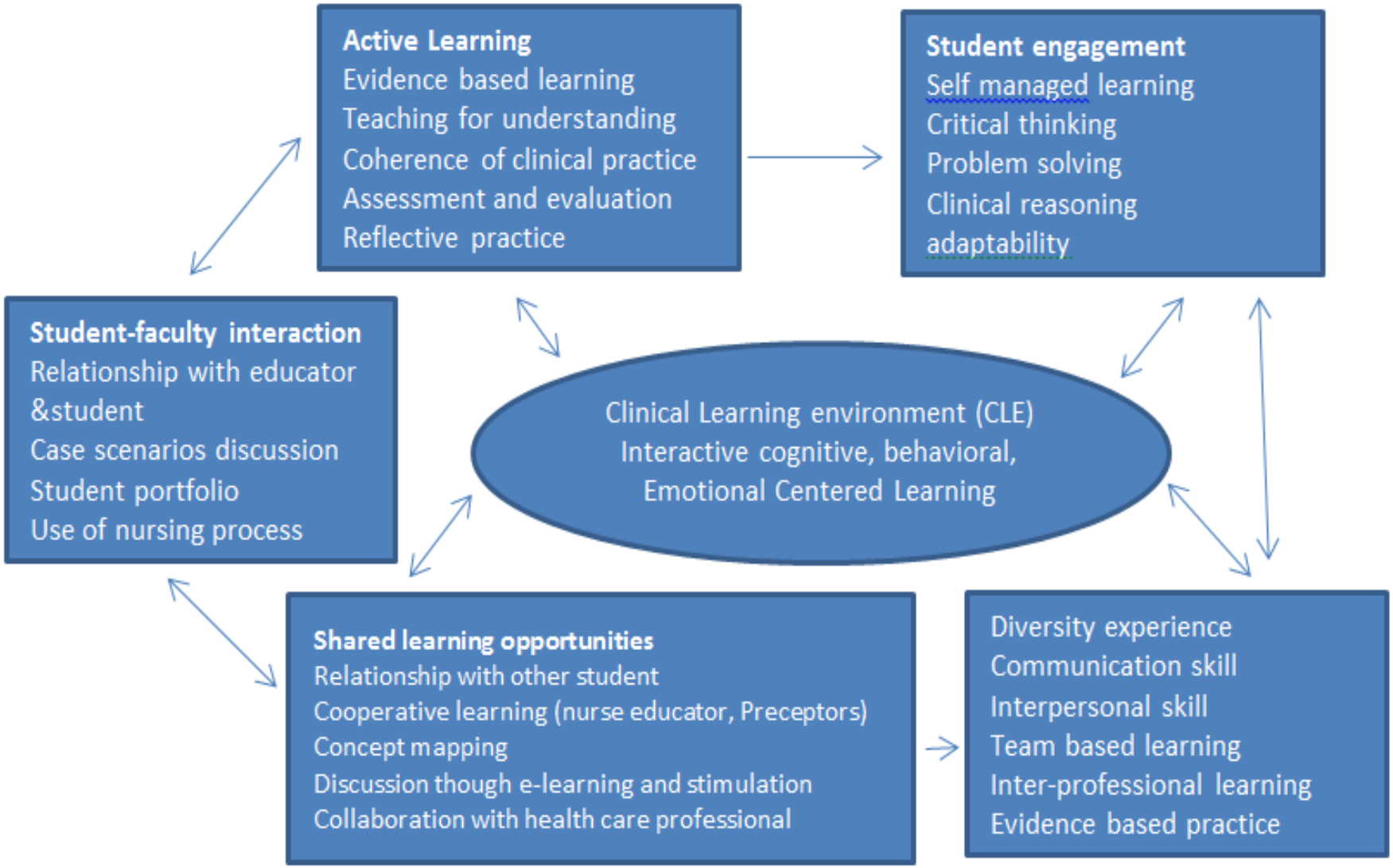

Pengelolaan pembelajaran

- Membangun hubungan baik dengan mahasiswa
- Menggairahkan minat, perhatian, memperkuat motivasi belajar
- Mengorganisasi belajar
- Melaksanakan pendekatan yang tepat
- Mengevaluasi hasil belajar secara jujur dan obyektif
- Melaporkan hasil belajar

- Nilai dasar yang harus dimilik Dosen : dapat menerima orang lain, berpikiran terbuka, berpandangan luas, menghargai orang lain, obyektif, menyadari keadaan diri sendiri,
- Sikap toleransi, menghormati, percaya diri, dapat dipercaya, jujur, suka menolong orang lain,

Qualities of a mentor -perceptor

Pendengar yang baik

Dihargai sebagai profesional

Dapat di dekati

Dapat diakses

Tidak menghakimi

Antusias, memberi saran/mendorong

Bijaksana

Berpengalaman

Memberi tantangan, tapi tidak destruktif

Etika, jujur dan dapat dipercaya

- .

Challenges of clinical teaching

- Time pressures
- Competing demands-clinical(especially when needs of patients and students conflict);administrative;research
- Often opportunistic—makes planning more difficult
- Increasing numbers of students
- Fewer patients (shorter hospital stays;patients too ill or frail;more patients refusing consent)
- Often under-resourced x Clinical environment not “teaching friendly”(for example,hospital ward)
- Rewards and recognition for teachers poor

Common problems with clinical teaching

- Lack of clear objectives and expectations
- Focus on factual recall rather than on development of problem solving skills and attitudes
- Teaching pitched at the wrong level (usually too high)
- Passive observation rather than active participation of learners
- Inadequate supervision and provision of feedback
- Little opportunity for reflection and discussion
- “Teaching by humiliation”
- Informed consent not sought from patients
- Lack of respect for privacy and dignity of patients
- Lack of congruence or continuity with the rest of the curriculum

Referensi

D'Souza. et all. Engagement in clinical learning enviromet among nursing students ; Role of Nurse educator

Flott,E dan Linden,L. The clinical enviromet in nursing education ; a concept analysis

Sanusi, RS dan Hadianto, T. Persepsi mahasiswa mengenai lingkungan belajar klinik dan motivasi belajar pada suatu program studi ners

Spencer, John. ABC of learning and teaching in medicine Learning and teaching in the clinical environment

TERIMA KASIH